

B A B 1

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang. Persediaan milik perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis usaha. Perusahaan dagang melakukan pencatatan persediaan sebagai persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang merupakan kunci utama dalam jenis usaha dagang dan manufaktur (Pujianto, 2013). Karena dengan adanya persediaan perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Persediaan barang yang ada didalam perusahaan memiliki pengaruh yang sangat besar karena ketika terjadi masalah dalam persediaan, maka akan terganggu semua kegiatan operasional perusahaan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin (Syailendra, 2013). Perusahaan yang mampu mengelola dan mengendalikan persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri (Rahmawati, 2017). Pentingnya peranan persediaan dalam operasional perusahaan dikarenakan pengaruhnya yang besar dalam penyajian laporan keuangan. Persediaan mempengaruhi penentuan harga pokok penjualan

perhitungan laba rugi, sehingga perusahaan diharuskan menentukan besarnya harga pokok produksi barang yang akan dijual dengan tepat. Ketidakmampuan dalam menentukan atau mengidentifikasi harga pokok produksi barang yang dihasilkan akan menyulitkan dalam penentuan harga jual. Sehingga perlu diterapkan metode untuk menentukan harga pokok persediaan. Kesalahan dalam pengendalian persediaan barang akan menimbulkan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan menjadi salah. Kemungkinan bahaya lain yang timbul karena kurangnya pengendalian yang baik adalah ketinggalan suatu jenis barang, dimana barang lama yang sudah tidak *uptodate* harus diobral untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan barang didalam gudang. Peristiwa ini sering terjadi akibat sistem pengendalian internal yang belum terkendali dengan baik di perusahaan, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola persediaan barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pada persediaan terdapat dua sistem pencatatan, sistem pencatatan persediaan tersebut adalah sistem periodik dan perpetual. Perusahaan memakai sistem pencatatan periodik apabila setiap penjualan atau pembelian barang dagang atau transaksi lain yang berkaitan dengan persediaan, tidak dilakukan pencatatan ke dalam buku persediaan atau dengan kata lain perusahaan tersebut tidak memiliki kartu

persediaan. Selanjutnya suatu perusahaan dikatakan menggunakan sistem pencatatan perpetual apabila terjadi transaksi yang berkaitan dengan persediaan seperti penjualan, kehilangan, rusak dan lain-lain dicatat kedalam kartu persediaan menurut tanggal terjadinya.

Metode persediaan FIFO memberikan asumsi bahwa aliran biaya masuk persediaan dipertemukan dengan hasil penjualannya sesuai urutan terjadinya, sehingga biaya per unit persediaan yang terakhir masuk digunakan sebagai dasar penentuan biaya barang yang masih dalam persediaan periode akhir. Metode persediaan LIFO memberikan asumsi bahwa harga beli terakhir dari barang harus dibebankan kepada harga pokok penjualan, sehingga persediaan dilaporkan biaya terlama yang paling dini. Metode rata-rata (*Weighted Average*) metode yang memberikan asumsi bahwa barang yang akan dijual dibebani dengan biaya rata-rata yaitu keseluruhan jumlah persediaan yang ada dibandingkan dengan harga dari persediaan secara keseluruhan. Segala hal yang berhubungan dengan persediaan merupakan hal menarik untuk diteliti karena setiap penerapan metode persediaan yang berbeda akan menghasilkan output yang berbeda pula.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan faktor utama guna menunjang kelancaran kegiatan operasional dalam perusahaan.

Apabila terdapat ketidaksesuaian jumlah persediaan maka perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Average Pada PD. Orchid Florist"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil aplikasi metode perhitungan persediaan pada perusahaan ?
2. Manakah metode yang paling efisien bagi perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis aplikasi metode perhitungan persediaan.
2. Untuk menganalisis metode perhitungan persediaan yang paling efisien bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan penggunaan metode persediaan barang dan melakukan perbaikan sistem terhadap pengelolaan barang dagang termasuk memberikan alternatif bagi perusahaan dalam membahas masalah yang berhubungan dengan penelitian.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis dan tambahan ilmu, khususnya mengenai materi persediaan dengan menggunakan metode FIFO, LIFO, dan *Weighted Average*.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta informasi tambahan bagi akademis mengenai bagaimana penerapan metode perhitungan persediaan.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang diharapkan, adapun fokus dan keterbatasan dari penelitian ini adalah :

- a) Fokus penelitian adalah aplikasi metode perhitungan persediaan untuk bunga artificial (bunga plastik) pada PD. Orchid Florist.
- b) Keterbatasan penelitian yang dimiliki yaitu
 - Data yang diambil selama dua belas bulan yaitu dari bulan Januari-Desember 2018.

